

ABSTRACT

National health insurance (NHI) is an effort of public health program by government in accordance with the 1945 Constitution. However, the implementation of this program improves public health services which proved by the increase of outpatient visits by the community in the PBPU group. The purpose of this research is to analyze healthy behavior of Non-Wage Worker (PBPU) participant of national health insurance program (NHI) in the working area of Puskesmas Mulyorejo, Surabaya City using S-O-R theory.

This research was a descriptive research with qualitative approach. Informants in this study was 24 people. There were 19 key informants who are non-wage workers of JKN program at Health Social Insurance Administration Organization (BPJS Kesehatan). The informant for triangulation were 5 employees of Puskesmas Mulyorejo. Informants of this research was chosen by purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, and observations on PBPU. Moreover, FGD to the employees of Puskesmas Mulyorejo was also conducted. Data analysis used focus analysis to relate the result of research with theory.

The results showed that the age of the PBPU community was in the range of 27-45 years and chose the 2nd and 3rd classes in the NHI program. Stimulus in this research was NHI information obtained by the community. Public attention was still low to increase knowledge about this program. Community also had poor understanding of NHI. However, they agreed to become a participant of NHI. Furthermore, the response from the national health insurance membership showed a negative response. The community improve curative behavior then there is a decrease of healthy behavior of society after becoming NHI participant. Decreased healthy behaviors are eating fruits and vegetables, doing physical activity, managing stress and getting enough rest.

In conclusion, stimulus and organism (attention, understanding and acceptance) in individuals will form a response to reduce healthy behaviors. Evaluation needs to be done in the form of coordination efforts between BPJS Kesehatan and Puskesmas Mulyorejo to ensure the implementation of healthy behavior in individuals. In addition, more preventive and promotive service efforts are needed to enable people to apply healthy behaviors.

Keywords: National Health Insurance, Non-Wage Workers, Healthy Behavior

ABSTRAK

Jaminan kesehatan nasional (JKN) merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan kesehatan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Namun pelaksanaan program ini menimbulkan penurunan upaya kesehatan masyarakat dibuktikan dengan peningkatan kunjungan rawat jalan oleh masyarakat pada kelompok PBPU. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perilaku sehat Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) peserta program jaminan kesehatan nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya dengan menggunakan teori S-O-R.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sejumlah 24 orang. 19 orang merupakan informan kunci yaitu pekerja bukan penerima upah (PBPU) program JKN pada BPJS Kesehatan. 5 orang adalah informan triangulasi yaitu karyawan Puskesmas Mulyorejo. Informan penelitian dipilih dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan observasi pada masyarakat PBPU dan FGD pada karyawan Puskesmas Mulyorejo. Analisis data menggunakan *focus analysis* untuk mengaitkan hasil penelitian dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan umur masyarakat PBPU berada pada rentang 27-45 tahun dan memilih kelas 2 dan 3 pada program JKN. *Stimulus* dalam penelitian adalah informasi tentang JKN yang didapatkan masyarakat. Perhatian masyarakat masih rendah untuk menambah pengetahuan tentang program ini. Pengertian masyarakat akan program JKN masih kurang. Masyarakat setuju untuk menjadi peserta JKN. Respon dari kepesertaan jaminan kesehatan nasional menunjukkan respon yang negatif. Masyarakat meningkatkan perilaku pengobatan selanjutnya terjadi penurunan perilaku sehat masyarakat setelah menjadi peserta JKN. Perilaku sehat yang menurun adalah perilaku makan buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik, pengelolaan stres dan istirahat yang cukup.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *stimulus* dan *organism* (perhatian, pengertian dan penerimaan) pada individu akan membentuk respon untuk mengurangi perilaku sehat. Evaluasi yang perlu dilaksanakan berupa upaya koordinasi antara BPJS Kesehatan dengan Puskesmas Mulyorejo untuk memastikan pelaksanaan perilaku sehat pada individu. Selain itu, perlu dilaksanakan upaya pelayanan preventif dan promotif yang lebih agar masyarakat dapat mengaplikasikan perilaku sehat yang disarankan.

Kata kunci: Jaminan Kesehatan Nasional, Pekerja Bukan Penerima Upah, Perilaku Sehat